



Untuk pemulihan ekonomi masyarakat, Lembaga Penanggulangan Bencana dan Iklim – Nahdlatul Ulama (LPBI-NU) Lumajang bekerjasama dengan LPBI-NU Bangil Kabupaten Pasuruan melalui Program Ketahanan Pangan Desa Tangguh Bencana dan Pemberdayaan Ekonomi dalam Kemandirian Organisasi.

Kerjasama tersebut dimulai melalui study banding LPBI-NU Bangil ke beberapa tempat diwilayah PCNU Lumajang yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi Desa Tangguh pada Minggu (21/6).

Menurut Ketua LPBI-NU Lumajang A.M. Ridwan, kerjasama kedua belah pihak untuk saling menimba ilmu dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal yang dapat direplikasi diwilayah masing-masing.

“LPBI-NU Bangil, dalam kegiatan ini kita bawa ke MWCNU Kecamatan Yosowilangun untuk belajar budidaya lele dan tanaman pepaya selanjutnya menuju ke MWCNU Kecamatan Randuagung untuk replikasi budidaya tanaman pisang”, jelasnya.

“Selain itu kita juga menjelaskan tata cara hingga proses panen beberapa budidaya tersebut dengan para pelaku dilapangan sehingga mudah direplikasi di PCNU Bangil,” imbuhnya.

Ia juga berharap, dengan adanya Desa Tangguh, masyarakat khususnya Warga NU mampu memanfaatkan lahan agar lebih produktif setidaknya untuk konsumsi dan menopong kebutuhan ekonomi.

Sedangkan ketua LPBI-NU Bangil, H. Yoyok mengucapkan banyak terimakasih atas berlangsungnya kerjasama ini.

“Saya beserta rombongan LPBI-NU Bangil mengucapkan terimakasih pada PCNU Lumajang khususnya LPBI-NU yang telah memfasilitasi acara ini,” jelas pria yang juga aktif di kegiatan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pasuruan.

“Selain mendapat banyak hal tentang mewujudkan ketahanan pangan masyarakat melalui budidaya dan pertanian, kami berharap kerjasama ini akan terus berkesinambungan untuk menjadi contoh bagi LPBI-NU secara nasional” imbuhnya.

Sebelum beranjak menuju Pasuruan, LPBI-NU Lumajang menyerahkan sejumlah bibit pepaya, yakni 600 bibit pepaya jenis Kalifornia dan 300 bibit pepaya jenis thailan dan 100 bibit pohon pisang.